

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS.....	II
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA PRANCIS.....	III
HALAMAN JUDUL.....	IV
LEMBAR PENGESAHAN.....	V
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	XI
INTISARI.....	XII
ABSTRACT.....	XIII
EXTRAIT.....	XIV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Tinjauan Pustaka.....	7
1.5 Landasan Teori.....	10
1.5.1 Etika terhadap Hewan.....	10
1.5.2 Ekokritik.....	15
1.5.3 Ekokritik Pascakolonial.....	17
1.5.4 Hewan dalam Ekokritik Pascakolonial.....	19
1.6 Metodologi Penelitian.....	20
1.6.1 Metode Penelitian.....	21
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	21
1.6.3 Analisis Data.....	22
1.7. Sistematika Penelitian.....	22
BAB II.....	24
Etika terhadap Hewan dalam Novel <i>La guérilla des animaux</i>.....	24
2.1 Pengantar.....	24
2.2 Dominasi dan Kekejaman Manusia terhadap Hewan.....	25
2.3 Dilema Perahu Penyelamat dalam Relasi Antara Hewan dan Manusia....	32
2.4 Etika sebagai Landasan Perilaku Manusia terhadap Hewan.....	35
2.5 Perwujudan Etika Hak Melalui Aktivisme.....	38
2.6 Penutup.....	49

BAB III.....	51
Ketegangan antara Etika terhadap Hewan dan Keadilan Lingkungan dari Sudut Pandang Ekokritik Pascakolonial.....	51
3.1 Pengantar.....	51
3.2 Konsumsi Hewan dalam Masyarakat Lokal.....	53
3.3 Motif Perburuan untuk Pariwisata dan Komoditas.....	67
3.4 Cagar Alam, NGO dan Kebijakan Global dalam Konservasi Hewan.....	73
3.5 Penutup.....	78
BAB IV.....	79
KESIMPULAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	91
Lampiran 1. Tabel Kelompok Data.....	91
Lampiran 2. Tabel Sekuen.....	112
RÉSUMÉ.....	115
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI.....	117

INTISARI

Penelitian ini membahas representasi etika terhadap hewan dalam novel *La guérilla des animaux* karya Camille Brunel dan kaitannya dengan kampanye perlindungan hewan yang dilakukan tokoh utamanya, Isaac Obermann. Penelitian ini diawali dengan menganalisis representasi etika terhadap hewan yang disajikan novel melalui tokoh Isaac dan aktivis hewan lain yang ia jumpai sepanjang perjalanannya keliling dunia. Pada bagian pertama, analisis dilakukan dengan menggunakan teori etika terhadap hewan dari Peter Singer, Mary Midgley, dan Tom Regan. Bagian ini menemukan bahwa novel justru mengkritik pendekatan kekerasan ekstrem yang diterapkan Isaac dalam aksi perlindungan hewannya. Novel ini memiliki perspektif etika terhadap hewan yang lebih dekat dengan pemikiran Tom Regan. Perspektif tersebut memandang bahwa kekerasan untuk melindungi hewan hanya boleh dilakukan setelah upaya non-kekerasan telah dicoba dan gagal, dengan syarat kekerasan tersebut bukan kekerasan ekstrem. Pada bagian selanjutnya, penelitian ini menganalisis representasi etika terhadap hewan tersebut menggunakan teori ekokritik pascakolonial untuk menemukan sejauh apa relevansi etika terhadap hewan yang diyakini Isaac—yang adalah orang Barat—dengan kondisi sosial yang beragam di negara-negara non-Barat yang dikunjungi Isaac. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini cenderung menampilkan etika terhadap hewan yang berlaku di negara-negara non-Barat secara eksotis dan simplistik. Masyarakat non-Barat yang mempunyai konsep etika terhadap hewan berbeda cenderung digambarkan negatif sebagai pelaku utama kejahatan terhadap hewan. Novel ini juga mengabaikan beragam konteks sosial dan sejarah yang menyebabkan hadirnya konsep etika terhadap hewan yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh stereotip dan bias terhadap kelompok masyarakat non-Barat yang dipengaruhi oleh wacana kolonial dan gagasan *white savior* atau penyelamat putih.

Kata kunci: etika terhadap hewan, gerakan perlindungan hewan, ekokritik, wacana kolonial, ekokritik pascakolonial